

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Bogdan dan Taylor, seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, Menurut Deddy Mulyana penelitian lapangan (*field research*) yakni jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang konkrit tentang bentuk gaya kepemimpinan kepala Tamansari.

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, tindakan, perilaku dan lainnya atau dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang ada pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan cara memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Metode ini yang mempengaruhi bagaimana seluruh penyedia informasi untuk mendeskripsikan kejadian nyata yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan Kepala Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. peneliti ini merupakan instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. alasan dipilihnya desa ini adalah karena Desa Tamansari ini memiliki banyak potensi dalam bidang infrastruktur desa, selain potensi Desa Tamansari alasan peneliti meneliti desa ini karena gaya kepemimpinan kepala desa Tamansari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

¹ Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000). 3.

khususnya dalam pembangunan infrastruktur desa. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gaya kepemimpinan kepala desa yang mampu membangun desa yang sukses di Desa Tamansari Kabupaten Pati Kecamatan Jaken. waktu penelitian selama satu bulan pada bulan September-Oktober 2021 lebih pendek dari jadwal yang ditetapkan.

C. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi ,informan penelitian biasanya berupa orang, benda maupun lembaga organisasi. Sehubungan dengan penelitian ini yang memutuskan pada studi kasus Pola Kepemimpinan Kepala Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Dalam Perspektif Ya'qub Bin Ibrahim maka secara rinci yang dijadikan subjek dalam penelitian adalah pemerintahan Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati dan Masyarakat Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. Informan yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Bapak Gus Amin ST, selaku Kepala Desa Tamansari, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati.
2. Bapak Baidowi, selaku pemuka agama Desa Tamansari, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati.
3. Saudara Bahasa, selaku pemuda Ansor Desa Tamansari, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati.
4. Saudara Devi Kristanti, selaku anggota IPPNU Desa Tamansari, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati.
5. Bapak Nurhadi S.Ag, Selaku LPMD Desa Tamansari.
6. Saudari Sekar Kinasih, Selaku pemuda karang taruna Desa Tamansari.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala desa, para pemerintah desa dan masyarakat Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati yang menjadi informan atau subjek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa pendapat, ungkapan, persepsi mereka tentang segala hal yang berkaitan dengan kepemimpinan Kepala Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. oleh karena itu jenis data penelitian ini adalah data primer. Pemilihan informan penelitian berdasarkan

kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti terlebih dahulu, yakni tentang gaya kepemimpinan kepala Desa Tamansari.

Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati ini meliputi, People (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, Place (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, Paper atau yang biasa disebut dengan kertas adalah suatu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau simbol yang lain.

1. Data Primer

Data primer adalah objek penelitian langsung. Sehingga peneliti bisa terjun langsung dan meneliti jawaban langsung dari objek penelitian. Data primer bersifat utama, dengan adanya data primer diharapkan mampu memecahkan rumusan masalah.

Data primer dapat diperoleh peneliti dari hasil wawancara peneliti dengan informan, yaitu kepala desa, perangkat dan masyarakat Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini bisa didapatkan melalui penelaahan kepustakaan. Data sekunder ini dapat berupa doktrin, teori, asas maupun konseptual yang relevan dengan penelitian serta koheren dengan data primer. Sehingga data yang telah dikumpulkan dapat diverifikasi secara Triangulasi.

Sedangkan data sekunder diperoleh peneliti dari hasil arsip atau dokumen yang berasal Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. Hasil arsip berupa data dokumen yang berupa profil, visi dan misi desa RKPDes dan APBDes.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian yaitu mendapatkan data. Dalam sebuah penelitian, data merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan data akan mempermudah untuk menganalisis suatu

masalah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat apa saja yang terjadi di lokasi penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk memperoleh data, peneliti melakukan observasi dengan datang langsung ke Desa Tamansari, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati untuk mendapatkan data tentang keberhasilan kepemimpinan kepala desa dalam segala proyek pembangunan infrastruktur desa seperti Pembangunan Lampu kota, Bumdes UMKM yang dikelola masyarakat desa, serta jalan penghubung antar Desa Tamansari dengan desa di sekitar lokasi penelitian. Bahan yang digunakan dalam kegiatan observasi yaitu dengan ceklist data terkait penelitian, bolpoin dan kamera.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan yang secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh data keterangan yang nantinya dapat memberi jawaban atas permasalahan yang akan diteliti sehingga akan mendapatkan hasil data yang akurat.

Proses wawancara menggunakan memakai panduan wawancara. pada hal ini peneliti menggunakan teknik indepth interview dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang telah disusun menggunakan rapi. pada melaksanakan interview, pewawancara wajib bisa membangun hubungan yang baik sehingga informan bersedia memberikan isu atau data. dalam sesi wawancara yang pertama peneliti diberi kesempatan buat mewawancarai bapak Agus Amin selaku ketua Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. dalam kesempatan ini peneliti wajib mampu menerima segala kunci keberhasilan kepemimpinan yang dijalankan oleh Bapak Agus Amin. sebagai akibatnya mampu menciptakan Desa yang sukses dalam bidang pembangunan infrastruktur.

Di sesi wawancara kedua peneliti diberikan kesempatan untuk mewawancarai bapak Doni selaku sekretaris Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali segala informasi dan data terkait dengan keberhasilan pembangunan infrastruktur desa, Diharapkan juga peneliti mampu mendapatkan data yang lebih akurat.

Wawancara ketiga yang dilakukan oleh peneliti mengacu kepada informan bapak Baidowi selaku pemuka agama di Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati dan juga bapak Nursalim selaku Tetua desa. Tujuan dalam sesi wawancara ketiga adalah untuk mendapatkan informasi seputar sejarah asal muasal berdirinya Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. alasan kenapa memilih kyai dalam sesi wawancara ketiga karena konon pada zaman dahulu Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati ini bukan Desa Islam sehingga yang diharapkan peneliti mampu mendapatkan informasi seputar masuknya Islam di Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati.

Di kesempatan keempat peneliti mewawancarai 5 orang informan sekaligus yaitu saudara Rifai sebagai penggerak Umkm desa dan Karang Taruna Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati, saudari Hamidah sebagai pelaku umkm Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati, saudari Devi selaku Ippnu Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati, saudara dan Bahan selaku Pemuda Ansor Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. Tujuan dalam wawancara keempat ini adalah untuk mendapatkan informasi terkait gaya kepemimpinan yang dijalankan Bapak Agus Amin apakah sudah sesuai dengan teori kepemimpinan yang dijelaskan oleh peneliti di atas serta mengetahui sejauh mana campur tangan kepala desa dalam membangun perekonombeliaun desa.

3. Dokumentasi sendiri adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data baik data tertulis atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi berarti proses pengambilan data dengan cara menyalin data-data dari catatan, dokumen, administrasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumen yang terkait dengan judul seperti pembangunan

infrastruktur desa, struktur organisasi dan data-data lainnya. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi foto wawancara, dokumentasi lokasi penelitian, dokumentasi pembangunan, dan dokumentasi perekonomian Desa Tamansari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Mengetahui keabsahan data perlu dilakukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut. Dalam penelitian, keabsahan data bertujuan agar data yang diperoleh mempunyai validitas, sehingga dapat menggunakan realitas yang ada untuk menentukan keabsahan data tersebut, serta perlu dilakukan pengecekan keabsahan data tersebut. Menurut Lexy J Moleong, ada empat jenis pemeriksaan yang dilakukan terhadap keabsahan data, yaitu kredibilitas (derajat kepercayaan), kepastian, keteralihan dan ketergantungan. Untuk mengetahui keabsahan data ini peneliti menggunakan Triangulasi, teknik Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan metode lain.²

Ada tiga macam Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu Triangulasi sumber data, Triangulasi peneliti, Triangulasi teori, dan Triangulasi metode. Sumber data Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode yang sama untuk pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda. Selain data yang ada, dilakukan pengecekan ulang sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Caranya dengan menggunakan *cross-checking*, yaitu menghubungkan data yang diperoleh dari wawancara dengan data observasi dan pencatatan, kemudian menggabungkan ketiga teknik pengumpulan data tersebut sehingga peneliti menentukan kredibilitas data yang dikumpulkan.

Triangulasi sumber data adalah untuk mengenali keaslian suatu informasi tertentu melalui berbagai sumber data seperti dokumen, file, wawancara, observasi atau melalui wawancara dengan beberapa subjek yang dianggap memiliki pandangan yang berbeda. Metode-metode ini menciptakan

² Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). 330.

bukti dan data yang berbeda, sudut pandang yang berbeda ini akan menghasilkan pengetahuan yang luas untuk memperoleh kebenaran yang dapat dipercaya.

Triangulasi teori berarti bahwa hasil akhir penelitian kualitatif yang muncul dalam bentuk rumusan informasi atau pernyataan di atas kertas. Informasi tersebut kemudian dibandingkan dengan pendapat teoritis terkait atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, selama peneliti dapat melakukan eksplorasi pengetahuan teoritis secara mendalam terhadap hasil analisis data yang diperoleh. Triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman. Tahap ini adalah yang paling sulit, karena peneliti mampu melakukan eksplorasi pengetahuan teoritis secara mendalam terhadap hasil analisis data yang diperoleh, Triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman. Memang, tahap ini adalah tahap yang paling sulit, karena peneliti membutuhkan penilaian ahli ketika membandingkan temuannya dengan pendapat tertentu, terutama jika perbandingan itu mengungkapkan hasil yang berbeda.

Triangulasi metode dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan metode lain. Seperti yang kita ketahui bersama, dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kestabilan suatu informasi yang benar dan gambaran yang utuh dari suatu informasi tertentu. Peneliti dapat menggunakan metode-metode tersebut. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti juga dapat melakukan verifikasi kebenaran melalui wawancara dan observasi. Selain itu, peneliti dapat menggunakan informan yang berbeda untuk memeriksa keaslian informasi. Oleh karena itu, apabila terdapat keraguan terhadap data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian, maka dilakukan Triangulasi pada tahap ini.

Untuk menentukan tingkat keabsahan suatu data, ada beberapa langkah yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara.
2. Membandingkan apa yang diungkapkan informan yang terkait antara yang satu dengan yang lainnya.

3. Peneliti berusaha memahami apa yang benar-benar terjadi, jadi tidak terkecoh pada satu informasi.
4. Membandingkan dengan yang dikatakan oleh informan warga sekitar dengan yang lain.
5. Membandingkan isi wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan meringkas data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami. Teknik analisis data adalah metode analisis interaktif. Analisis interaktif merupakan model analisis kualitatif yang dilakukan secara interaktif yang dilakukan terus menerus sampai selesai. Model ini mendorong peneliti untuk menggunakan tiga model komponen yaitu reduksi data, representatif data dan penarikan kesimpulan.³

1. Reduksi data memiliki tujuan untuk mengklasifikasi, menggolongkan, mengarahkan dan memilih data yang diperlukan. Laporan lengkap serta rinci menggambarkan data yang diperoleh di lapangan kemudian diuraikan dalam laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan tersebut kemudian dipilih dan difokuskan pada topik atau masalah yang akan dipelajari. Redaksi data terjadi selama proses pengumpulan data dilakukan selanjutnya, fungsi dari redaksi data ini adalah untuk mempertajam, mengklasifikasi, membuang yang tidak perlu dan mengatur data untuk interpretasi data.
2. Representatif data dalam suatu penelitian kualitatif adalah data yang dapat direpresentasikan dalam bentuk deskripsi singkat, graphs, dan hubungan antar kategori. Tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat situasi secara keseluruhan atau sebagian dari peneliti. Penyajian data merupakan bagian dari suatu analisis.
3. Menarik suatu kesimpulan setelah dilakukan verifikasi secara terus menerus oleh peneliti, langkah selanjutnya

³ Miles, M.B & Huberman A.M. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1984). 37.

adalah proses penarikan kesimpulan. Di Dalam suatu penelitian kualitatif kesimpulan diambil secara terus menerus selama proses penelitian. Kesimpulan sendiri dilakukan tidak secara linier, yaitu loop interaktif tujuan dari hal ini adalah untuk menunjukkan kemauan yang kuat untuk memahami atau memperoleh pemahaman tentang kasus secara rinci, mendalam dan komprehensif Peneliti yang berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan yang diteliti, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan.

